

ABSTRAK

Melly Wulandari. 2022. Ketersediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendidikan pada Proses Belajar Mata Pelajaran Penjasorkes Siswa Kelas VI di MIN 2 Tapin, Pembimbing: Syarifah Salmah, M. Pd. I dan Muhammad Adli Nurul Ihsan, M. Pd. I, pada Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Penelitian ini mengetahui permasalahan ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan pada proses belajar mata pelajaran penjasorkes di MIN 2 Tapin. Karena fakta di lapangan yang terjadi bahwa ketersediaan dan pemanfaatannya tidak memenuhi standar sarana dan prasarana sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana di MIN 2 Tapin, bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana di MIN 2 Tapin, Bagaimana proses belajar peserta didik pada ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana di mata pelajaran penjasorkes di MIN 2 Tapin.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*Field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun kelapangan untuk meneliti ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan pada proses belajar mata pelajaran penjasorkes siswa kelas VI di MIN 2 Tapin. Metode yang digunakan metode kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan maupun perilaku yang diamati nantinya. Dengan teknik penelitian yang digunakan adalah 1.) Observasi, 2.) wawancara, 3.) dokumentasi. Subjek objek penelitian ini adalah kepala sekolah dan dewan guru, ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana penjasorkes tidak mencukupi standar sarana prasarana sekolah dasar dan keadaan sarana dan prasarana di MIN 2 Tapin dalam keadaan rusak yang seharusnya sudah ada pebaharuan untuk sarana dan prasarana. Pada proses belajar penjasorkes guru wali kelas merangkap menjadi guru pemegang mata pelajaran penjasorkes. Proses belajar ini juga seharusnya guru khusus mata pelajaran sehingga memudahkan belajar mengajar yang sesuai bidang dan kemampuannya. Guru wali kelas juga dalam perencanaan pembelajaran penjasorkes tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, guru berpatokan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) terbitan Zamrud. Dalam proses belajar guru membuat lembar tugas untuk mengevaluasi hasil belajar siswa, dan memodifikasi sarana dan prasarana yang keterbatasan di sekolah.